

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar merupakan sekolah yang dinegerikan pada tahun 1997. Madrasah ini semula berstatus swasta dengan nama Ibtidaiyah Nurul Ikhlas Bawahan Seberang yang didirikan tahun 1960 oleh almarhum Salmam Kasir bin Husen.

Madrasah ini beralamat di Desa Bawahan Seberang RT. 01/01 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

2. Visi, dan Misi sekolah

- a. Visi Sekolah: Maju dalam iman dan takwa. Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Misi Sekolah: Menyiapkan generasi yang unggul dalam Imtaq. Menyiapkan generasi yang unggul dalam Iptek. Mengembangkan budaya hidup Islam.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar tahun 2011 / 2012 seluruhnya 15 orang sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Daftar Guru MIN Bawahan Seberang tahun 2011/2012.

No	Nama	Jabatan	Guru Bid. Studi
1	Eddy Ruzhami, S.Ag.	Kamad	Matematika
2	Zaidinnor, S.Pd.I.	Wakamad	IPA, PKn
3	Baini, S.Pd.I.	Guru	Quran Hadis
4	H. Fadhli Rahman, S.Pd.I.	Guru	Fiqih, Penjaskes
5	Muti'ah, S.Pd.I.	Guru	Bahasa Indonesia, Bahasa Arab
6	Hj. Dahlia, S.Pd.I.	Guru	Matematika
7	Nur Ainiah, S.Pd.I.	Guru	Guru kelas I
8	Maisyarah, S.Pd.I.	Guru	Guru kelas II
9	Mahrita, S.Pd.I.	Guru	IPS, SKI
10	Dra. Shaulatiah	Guru	Bahasa Inggris
11	Nurmuzaiyanah, S.Pd.I.	Guru	SKI
12	Normaliah, S.Pd.I.	Guru	Khat
13	Hakimah Nur Jamili, A.Ma.	Guru	KTK
14	Ahmad Syafi'i, S.Pd.I.	Pustakawan	Penjaskes
15	Suprpto	Tata Usaha.	-

Sumber: Dokumentasi MIN Bawahan Seberang tahun 2011.

4. Jumlah Siswa

Tabel 4.2: Keadaan Siswa MI Negeri Bawahan Seberang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1	12	13	25
2	2	8	12	20
3	3	11	20	31
4	4	10	14	24
5	5	11	12	23
6	6	10	15	25
JUMLAH		62	86	148

Sumber: Tata Usaha MIN Bawahan Seberang tahun 2011.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana / prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana MI Negeri Bawahan Seberang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Kantor sekaligus ruang guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushalla	1	Baik
5.	WC guru dan siswa	2	Baik

Sumber: Tata Usaha MIN Bawahan Seberang tahun 2011.

B. Penyajian Data

1. Tindakan Kelas Siklus I

(Pertemuan Pertama (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut:
 - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 19 Juli 2011 di kelas VI jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 26 Juli 2011 di kelas VI jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - d) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa soal-soal yang akan dikerjakan oleh siswa secara individual.
 - e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran.

- f) Menyusun alat/soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menerima materi pelajaran yang disajikan setelah pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas VI yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilakannya duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan apersepsi. Pada kegiatan awal ini juga, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang menyulam. Dalam penjelasan ini guru menyebutkan pengertian menyulam serta macam-macam caranya. Guru menjelaskan sambil bertanya jawab dengan siswa. Kemudian guru mendemonstrasikan cara menyulam sederhana. Siswa memperhatikan. Kemudian guru menunjuk siswa secara bergiliran menurut urutan absen untuk memperagakan cara menyulam seperti yang telah didemonstrasikan oleh guru.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, lalu menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari Kepala Sekolah pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan I

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	1	2	3	4	5
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi				4	
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Metode Demonstrasi					
3. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.				4	
4. Memaksimalkan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.				4	
5. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih.				4	
6. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.				4	
7. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan.			3		
8. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.			3		
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.				4	
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				4	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				4	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.				4	
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				4	
E. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.				4	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				4	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				4	
Jumlah		0	6	52	5
TOTAL SKOR				63	

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{63}{80} \times 100 = 78\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.				4	
2	Menjawab pertanyaan guru.			3		
3	Mengajukan pertanyaan.		2			
4	Menirukan cara menyulam yang diperagakan guru dengan lancar dan baik.			3		
5	Mempraktikkan cara menyulam dengan berbagai variasi dengan lancar dan benar.			3		
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.			3		
7	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran.				4	
8	Menyimpulkan hasil.		2			
TOTAL SKOR		24				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{24}{40} \times 100 = 60\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *Baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa cukup baik, walaupun masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa masih baru mengenal metode demonstrasi.

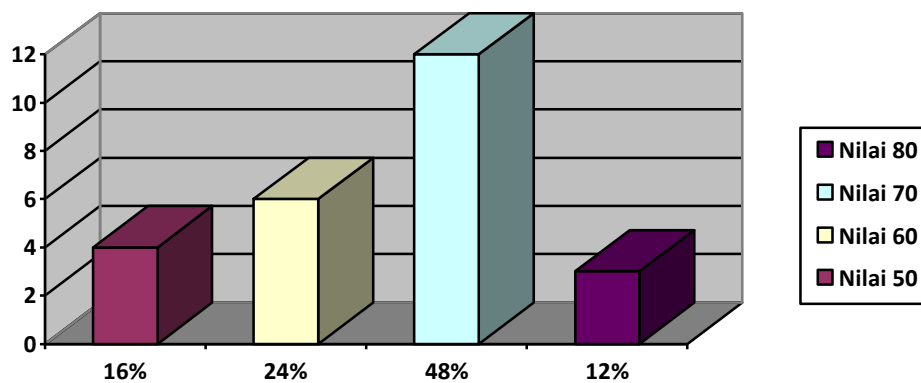
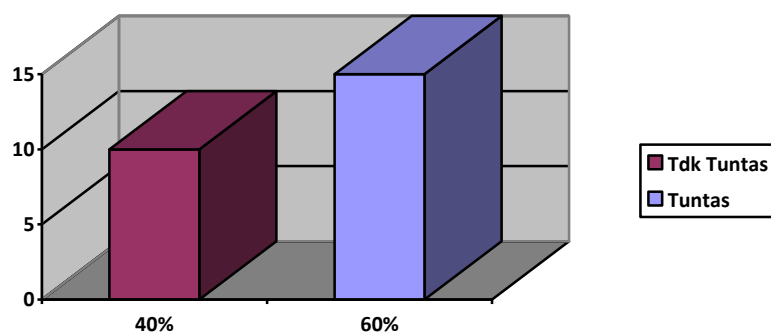
3) Hasil belajar Siswa tentang Menyulam

Hasil tes untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang menyulam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	80	3	240	12%
2	70	12	840	48%
3	60	6	360	24%
4	50	3	200	16%
Jumlah		24	1640	100%
Rerata			65,6	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I**Grafik 4.2: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan I**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65,6. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh kurikulum KTK yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 15 orang (60%), dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (40%). Karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

(Pertemuan Kedua (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan pada pertemuan pertama.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru memasuki ruangan kelas VI yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan appersepsi. Pada kegiatan awal ini juga, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (50 menit)

Dalam pertemuan kedua ini, guru kembali mendemonstrasikan cara menyulam dengan gaya tusuk. Siswa disuruh memperhatikan, kemudian disuruh mempraktikkan secara perorangan. Terakhir guru memberi tugas secara berkelompok.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

Guru meminta siswa secara acak untuk menyempurnakan atau menyambung sebuah sulaman yang belum selesai. Lalu guru menyimpulkan pelajaran. Terakhir guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas**1) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan II

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I. PRA PEMBELAJARAN	1	2	3	4	5
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi				4	
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Metode Demonstrasi					
3. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.				4	
4. Memaksimalkan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.				4	
5. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih.				4	
6. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.				4	
7. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan.			3		
8. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.				4	
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				4	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				4	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.					5
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				4	
E. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.				4	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				4	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				4	
Jumlah			3	52	10
TOTAL SKOR	65				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{65}{80} \times 100 = 81\% = \text{Baik sekali.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.				4	
2	Menjawab pertanyaan guru.			3		
3	Mengajukan pertanyaan.			3		
4	Menirukan cara menyulam yang diperagakan guru dengan lancar dan baik.					5
5	Mempraktikkan cara menyulam dengan berbagai variasi dengan lancar dan benar.				4	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.			3		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.				4	
8	Menyimpulkan hasil.			3		
TOTAL SKOR		29				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{29}{40} \times 100 = 72\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sudah *baik*, walaupun masih kurang dalam hal mengajukan/menjawab pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa masih baru mengenal metode demonstrasi.

3) Hasil belajar Siswa tentang Menyulam

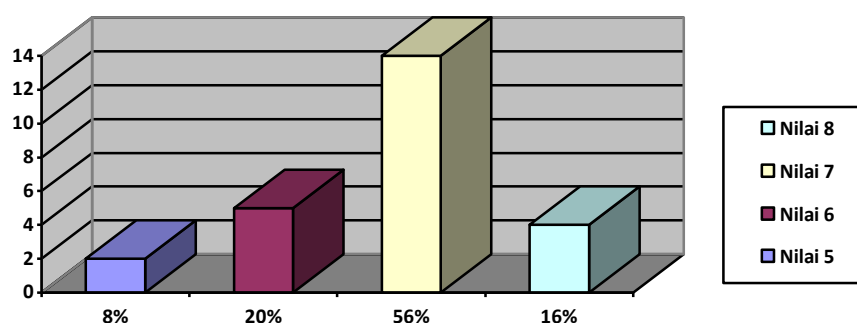
Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hasil belajar Menyulam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

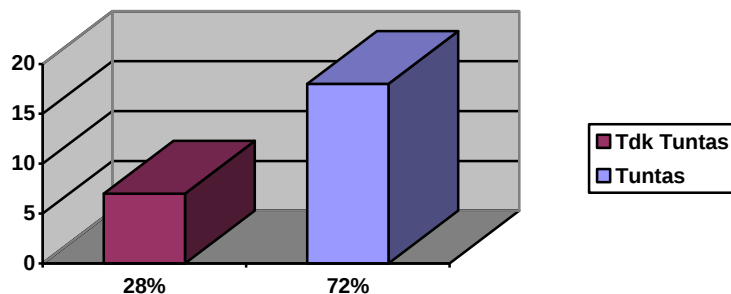
Tabel 4.9 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	80	4	320	16%
2	70	14	980	56%
3	60	5	300	20%
4	50	1	50	8%
Jumlah		24	170	100%
Rerata			68	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.3: Hasil Belajar Siswa Pertemuan II



Grafik 4.4: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan II

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68. Hal ini berarti belum mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTK yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 18 orang (72%), dan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang (28%). Karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Pertemuan I dengan skor 78% dan pertemuan II dengan skor 81%, rata-rata 79%.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, terutama dalam hal menjawab dan mengajukan pertanyaan. Pertemuan I dengan skor 60% dan pertemuan II dengan skor 72%, rata-rata 66%.

- 3) Hasil belajar siswa terus meningkat. Pada pertemuan I, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 65,6, dan pada pertemuan II, rata-rata 68.

2. Tindakan Kelas Siklus II

(Pertemuan Pertama (2 x 35 menit))

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:
 - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 13 September 2011 di kelas VI jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit), hari Sabtu tanggal 20 September 2011 di kelas VI jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d) Menyiapkan bahan-bahan menyulam.
 - e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
 - f) Menyusun alat/soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa tentang, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas VI yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk.

kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen kehadiran siswa. Untuk memotivasi siswa untuk belajar guru mengkondisikan kelas yang dilanjutkan dengan melakukan appersepsi. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Pada kegiatan ini, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan inti pada pertemuan I siklus II ini adalah melanjutkan pelajaran menyulam. Guru menjelaskan sambil bertanya jawab dengan siswa, lalu mendemonstrasikan cara menyulam dengan berbagai variasi. Siswa memperajhtikan, lalu disuruh mempraktikkan. Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat giliran.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Kegiatan akhir diisi dengan evaluasi, yaitu guru memberikan tes praktik kepada siswa berupa menyambung atau menyempurnakan sulaman.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan III

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	1	2	3	4	5
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi					5
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Metode Demonstrasi					
3. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.					5
4. Memaksimalkan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.					5
5. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih.				4	
6. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.				4	
7. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan.				4	
8. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.					5
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				4	
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				4	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.					5
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				4	
E. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.				4	
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				4	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.					5
Jumlah				36	35
TOTAL SKOR				71	

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{71}{80} \times 100 = 88\% = \text{Baik sekali.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11: Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pertemuan III

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.				4	
2	Menjawab pertanyaan guru.				4	
3	Mengajukan pertanyaan.			3		
4	Menirukan cara menyulam yang diperagakan guru dengan lancar dan baik.					5
5	Mempraktikkan cara menyulam dengan berbagai variasi dengan lancar dan benar.				4	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.			3		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.				4	
8	Menyimpulkan hasil.			3		
TOTAL SKOR		30				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{30}{40} \times 100 = 75\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa cukup baik, walaupun masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa masih baru mengenal metode demonstrasi.

3) Hasil belajar Siswa tentang menyulam

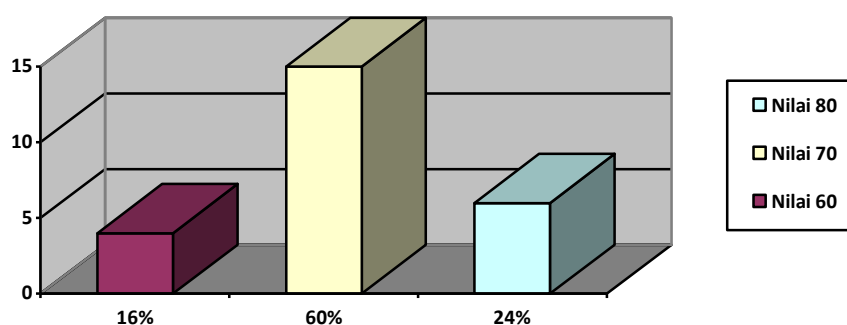
Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hasil menyulam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

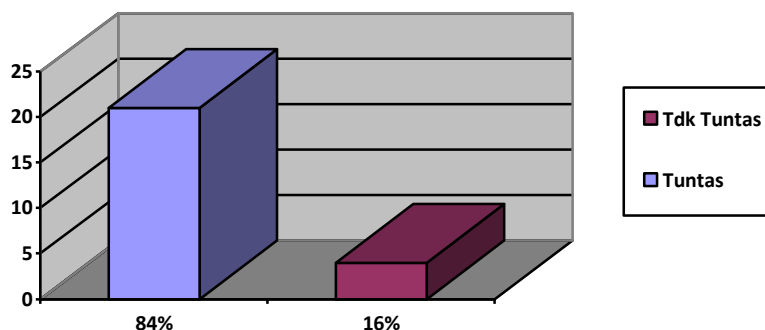
Tabel 4.12 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	80	6	480	24%
2	70	15	1050	60%
3	60	3	240	16%
Jumlah		24	1770	100%
Rerata			73,8	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.5: Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II



Grafik 4.6: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 70,8. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTK yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 21 orang (84%), dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (16%). Karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan II Siklus II (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan pada pertemuan pertama siklus II.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan kelas VI yang disambut salam oleh para siswa. Guru membalas salam mereka dan mempersilahkan mereka duduk kembali, namun sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa melakukan doa bersama. Guru memperhatikan keadaan kelas lalu mengabsen

kehadiran siswa.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Guru kembali mengulang cara menyulam. Dilanjutkan dengan mendemonstrasikan. Prodesurnya sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu mendemonstrasikan cara menyulam dengan berbagai variasi, lalu menunjuk setiap siswa untuk mempraktikkannya.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Sebagai kegiatan akhir, guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa. Kemudian guru mengadakan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan memberikan tes tertulis berupa soal-soal tentang teori menyulam.

c. Hasil Tindakan Kelas Siklus II

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13: Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan II Siklus II

INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
	1	2	3	4	5
I. PRA PEMBELAJARAN					
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					5
2. Melakukan kegiatan appersepsi					5
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Metode Demonstrasi					
3. Merumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.					5
4. Memaksimalkan metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.					5
5. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih.				4	

6. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.					5
7. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan.				4	
8. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.				4	
B. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
9. Menggunakan media secara efektif dan efisien.					5
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
10. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.					5
11. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.					5
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
12. Memantau kemajuan belajar.					5
13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.					5
E. Penggunaan Bahasa					
14. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.					5
15. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				4	
III. PENUTUP					
16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.					5
Jumlah				16	60
TOTAL SKOR	76				

Keterangan Skor:

1 = Kurang sekali.	00% - <20% = Kurang sekali.
2 = Kurang	20% - <40% = Kurang baik.
3 = Cukup	40% - <60% = Cukup
4 = Baik	60% - <80% = Baik.
5 = Baik sekali.	80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{76}{80} \times 100 = 95\% = \text{Baik sekali.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah termasuk kategori *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pertemuan IV

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.					5
2	Menjawab pertanyaan guru.				4	
3	Mengajukan pertanyaan.			3		
4	Menirukan cara menyulam yang diperagakan guru dengan lancar dan baik.					5
5	Mempraktikkan cara menyulam dengan berbagai variasi dengan lancar dan benar.					5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				4	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.					5
8	Menyimpulkan hasil.				4	
TOTAL SKOR		35				

Keterangan Skor:

0 = Tidak dilaksanakan. 00% - <20% = Kurang sekali.
 1 = Kurang 20% - <40% = Kurang baik.
 2 = Cukup 40% - <60% = Cukup
 3 = Baik 60% - <80% = Baik.
 4 = Baik sekali. 80% - 100% = Baik sekali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{35}{40} \times 100 = 87\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sudah baik.

3) Hasil belajar Siswa tentang menyulam

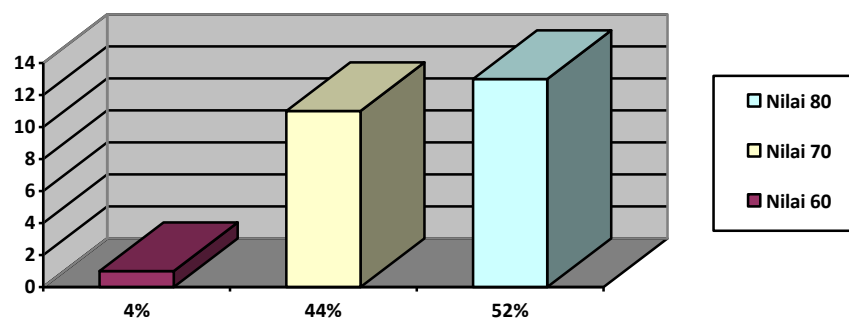
Tes hasil belajar siswa untuk mengukur hasil belajar siswa menyulam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II

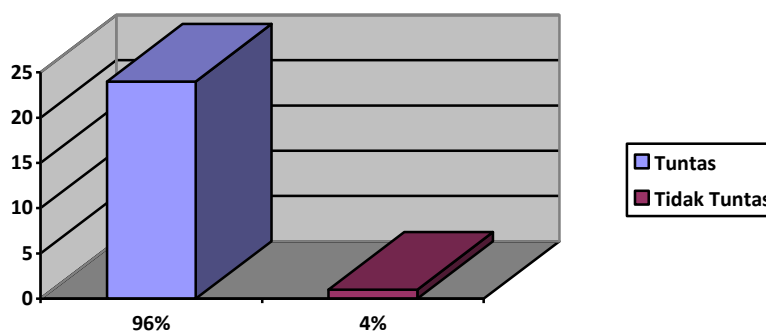
No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Prosentase
1	80	13	1040	52%
2	70	10	770	44%
3	60	1	60	4%
Jumlah		24	1870	100%
Rerata			74,8	

Dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.7: Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II



Grafik 4.8: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II



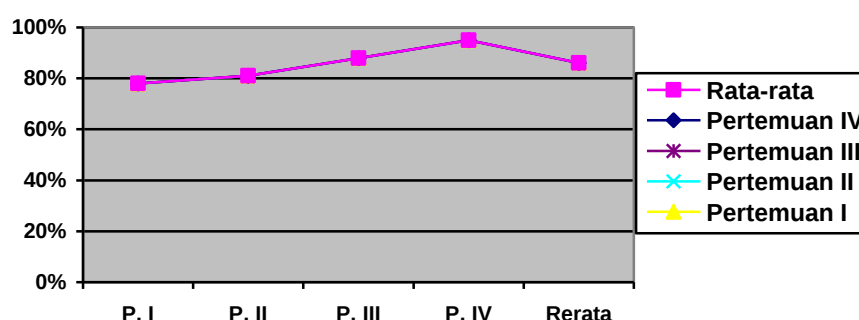
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 7,48. Hal ini berarti sudah melampaui persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh kurikulum KTK yaitu rata-rata 7. Namun sebagian siswa masih ada yang tidak tuntas secara klasikal, yaitu sebanyak 1 orang atau 4% termasuk kategori *sedikit sekali*.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinilai *baik sekali*, karena skor terus meningkat pada setiap pertemuan, di mana pada pertemuan I dengan skor 78%, pertemuan II 81%, pertemuan III 88%, dan pertemuan IV 95%. Rata-rata skor aktivitas guru adalah 86%, termasuk kategori *baik sekali*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik berikut:

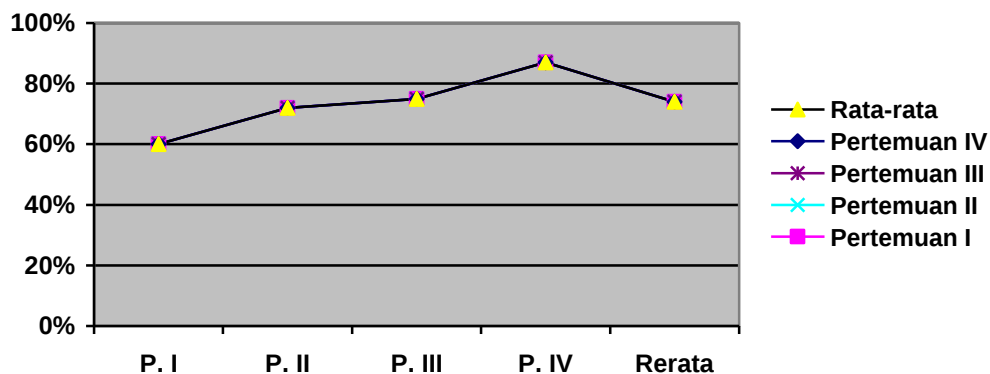
Grafik 4.9. Skor Aktivitas Guru pada Setiap Pertemuan



- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran selalu mengalami peningkatan, di mana pada pertemuan I mencapai 60%, pertemuan II 72%, pertemuan III 75% dan pertemuan IV 87%, dengan rata-rata 74%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat

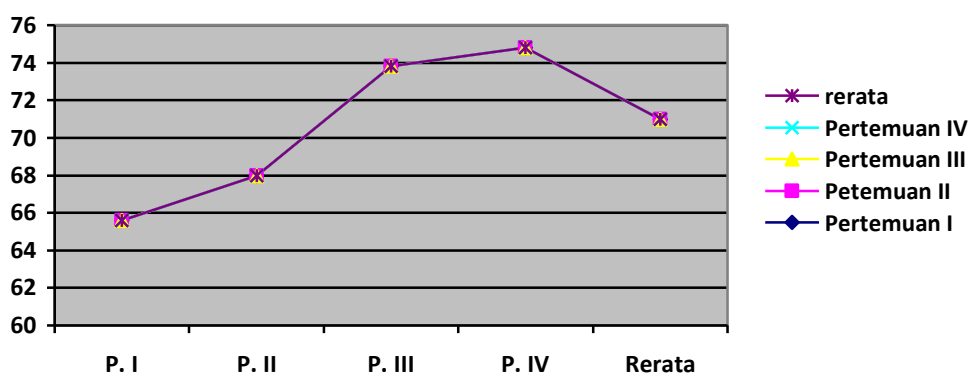
pada grafik berikut:

Grafik 4.10. Skor Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan



3) Hasil tes hasil belajar siswa tentang menyulam pada pertemuan I dengan rata-rata 65,6 dan ketuntasan klasikal 60%, pertemuan II dengan rata-rata 68 dan ketuntasan klasikal 72%, pertemuan III dengan rata-rata 73,8 dengan ketuntasan klasikal 84%, dan pertemuan IV dengan rata-rata 74,8 dan ketuntasan klasikal 96%. Rata-rata hasil tes belajar siswa adalah 71 dan rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 78%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.11. Hasil belajar Siswa pada Setiap Pertemuan



4) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan materi Menyulam dinyatakan *berhasil* karena mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan:

- a) Tercapainya ketuntasan individual, yaitu hasil belajar rata-rata 70.
- b) Tercapainya ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan materi Menyulam dinyatakan *berhasil*. Hal ini terlihat dari:

1. Aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VI sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yang terus meningkat pada setiap pertemuan.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VI, semakin meningkat pada setiap pertemuan. Ini berarti metode ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa terhadap materi menyulam dinyatakan berhasil, karena mencapai indikator yang ditetapkan, dan setiap pertemuan hasil belajar siswa selalu meningkat.

4. Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dianggap berhasil. Karena itu, metode ini dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dengan materi menyulam di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang dengan skor rata-rata sebesar 86%, termasuk kategori *baik sekali*.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran selalu meningkat pada empat kali pertemuan dalam 2 siklus, dengan rata-rata 74% termasuk kategori *baik*.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dengan materi menyulam di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang dengan skor rata-rata ketuntasan individual sebesar 70, dan ketuntasan klasikal dengan rata-rata sebesar 78%. Ini berarti, pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar materi menyulam di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawahan Seberang dinyatakan berhasil.

B. Saran

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penguasaan materi pelajaran, perlu digunakan pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru, penggunaan metode demonstrasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan selalu memberikan motivasi pada guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Raka Joni, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Dirjen Dikti, 2000.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian PTK*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suryosubroto, *Proes Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

DAFTAR TERJEMAH

No	Hlm	Bab	Terjemah
1	1	I	Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan <i>hikmah</i> dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl ayat 125).
2	2	I	Dari Abdullah bin Umar, Rasulullah saw bersabda: Sampaikanlah apa yang datang dariku, walaupun cuma satu ayat (H.R. al-Bukhari)
3	20	II	Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu(Q.S. Al-Ahzab ayat 21)
4	20	II	Dari Abu Hurairah, Nabi saw bersabda: Shalatlah seperti kamu lihat aku shalat. (H.R. al-Bukhari).